



**DESTINASI WISATA AIR TERJUN PONGKAR TERHADAP EKSISTENSI
PARIWISATA TANJUNG BALAI KARIMUN**

Susan Fakhirah¹, Yuliantoro² dan Asyrul Fikri³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,
Indonesia^{1, 2 dan 3}

susan.fakhirah5719@student.unri.ac.id¹, yuliantoro@lecturer.unri.ac.id² dan
asyrul.fikri@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Latar belakang: Tanjung Balai Karimun merupakan suatu pulau kecil yang terdapat di provinsi Kepulauan Riau Indonesia. Tanjung Balai Karimun memiliki berbagai macam kebudayaan dan juga destinasi wisata yang sangat menarik perhatian wisatawan. Salah satu destinasi wisata tersebut adalah Air Terjun Pongkar. Tentu saja di setiap destinasi wisata memiliki sejarahnya tersendiri. Pada jurnal kali ini penulis akan menjelaskan mengenai Sejarah Destinasi Wisata Air Terjun Pongkar Tanjung Balai Karimun Terhadap Eksistensi Pariwisata.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk memberi informasi kepada pembaca mengenai sejarah dari salah satu destinasi wisata Tanjung Balai Karimun yaitu Air Terjun Pongkar dan eksistensi dari destinasi wisata tersebut, mengupas sejarah dari Air Terjun Pongkar dan menganalisis eksistensi dari destinasi wisata Air Terjun Pongkar.

Metode penelitian: Adapun metode atau pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian: Air Terjun Pongkar merupakan satu-satunya Air Terjun yang ada di Kabupaten Karimun. Air Terjun Pongkar sudah ada sebelum tahun 1960. Air Terjun Pongkar ini pertama kali digunakan oleh orang-orang Belanda yang singgah ke pulau Karimun saat itu untuk tempat pemandian mereka. Konon katanya bangunan-bangunan yang berada di Air Terjun Pongkar merupakan buatan orang-orang Belanda. Oleh karena itu, bangunan-bangunan tersebut sangat kokoh. Bangunan-bangunan tersebut merupakan tempat para Datuk yang dipuja oleh beberapa masyarakat Tanjung Balai Karimun dan para wisatawan dari Singapura dan Malaysia.

Kesimpulan: Air terjun ini sudah banyak kali dilakukan pemugaran untuk memperindahkannya menjadi destinasi wisata yang menarik perhatian wisatawan yang berdatangan. Aliran air terjun ini berasal dari Gunung Jantan. Air Terjun Pongkar ini berbeda dengan air terjun pada umumnya. Biasanya air terjun memiliki debit air yang besar mengalir dari tebing yang cukup tinggi. Berbeda dengan air terjun pongkar yang memiliki debit air yang kecil dan mengalir dari tebing yang tidak terlalu tinggi. Namun para wisatawan tetap dapat merasakan keasrian serta keindahan dari air terjun ini karena letaknya di dalam hutan yang masih asri.

Kata kunci: Sejarah, Destinasi Wisata, Air Terjun, Eksistensi

Abstract

Background: Tanjung Balai Karimun is a small island in the Riau Islands province of Indonesia. Tanjung Balai Karimun has a variety of cultures and also tourist destinations that are very attractive to tourists. One of these tourist destinations is Pongkar Waterfall. Of course, every tourist destination has its own history. In this journal, the author will explain the History of Pongkar Tanjung Balai Karimun Waterfall Tourism Destinations to the Existence of Tourism.

Research purposes: This study aims to (1) provide information to readers about the history of one of the Tanjung Balai Karimun tourist destinations, namely Pongkar Waterfall and the existence of these tourist destinations. (2) explore the history of Pongkar Waterfall (3) analyze the existence of Pongkar Waterfall. Pongkar Waterfall tourist destination.

Research methods: The method or approach used in this research is a qualitative method.

Research result: Pongkar Waterfall is the only waterfall in Karimun Regency. Pongkar Waterfall existed before 1960. Pongkar Waterfall was first used by Dutch people who stopped at Karimun Island at that time for their bathing place. It is said that the buildings in Pongkar Waterfall were made by the Dutch. Therefore, these buildings are very sturdy. These buildings are the places of the Datuk who are worshiped by some people of Tanjung Balai Karimun and tourists from

Singapore and Malaysia.

Conclusion: *This waterfall has been renovated many times to beautify it as a tourist destination that attracts the attention of tourists who come. The flow of this waterfall comes from Mount Jantan. Pongkar waterfall is different from waterfalls in general. Usually the waterfall has a large water discharge flowing from a fairly high cliff. Unlike the Pongkar waterfall which has a small water discharge and flows from a cliff that is not too high. However, tourists can still feel the beauty and beauty of this waterfall because it is located in a forest that is still beautiful.*

Keywords: *History, Tourist Destinations, Waterfalls, Existence*

Diterima: 26-12-2021; Direvisi: 28-12-2021; Disetujui: 15-01-2022

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain bersifat sementara (Perwitasari, 2021), dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya, alam, dan ilmu (Istiqomah, 2020). Kemudian pariwisata menurut (Riwayatiningih & Purnaweni, 2017), mendefinisikan bahwa istilah pariwisata adalah suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Pengertian lain yang sejalan tentang pariwisata dikemukakan oleh (Iskandar, 2021). Istilah pariwisata (*tourism*) baru muncul di masyarakat di masyarakat kira-kira pada abad ke-18, khususnya sesudah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (*tour*) (Alvianto, 2019), yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang (Dwiputra, 2013), di luar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji (Kodila, 2021).

Tanjung Balai Karimun merupakan salah satu pulau kecil yang terletak di provinsi Kepulauan Riau Indonesia. Kabupaten Karimun termasuk ke dalam wilayah yang sangat strategis untuk pengembangan kegiatan ekonomi (Harefa, 2013). Letaknya berbatasan langsung dengan dua negara tetangga (Harefa, 2013), yakni Malaysia dan Singapura serta hanya disatukan dengan perairan Selat Singapura (Fetyzahra, 2021). Selain itu, wilayah administrasi Kabupaten Karimun berbatasan dengan Kota Batam, sebagian Kepulauan Riau dan sebagian wilayah Provinsi Riau (Latifa & Bayu Setiawan, 2021). Secara administratif Kabupaten Karimun terdiri dari 12 (dua belas) Kecamatan, 29 Kelurahan dan 42 Desa, dengan ibukota kabupaten terletak di Tanjung Balai Kecamatan Karimun (Ratnasari & Fiqri, 2021). Pembagian wilayah berupa wilayah administrasi hingga unit desa/kelurahan (Jamal, 2021).

Luas wilayah Kabupaten Karimun adalah 7.984 Km² yang terdiri dari 1.524 Km² luas daratan dan 6.460Km² luas lautan. Kecamatan Moro merupakan wilayah terbesar dengan total wilayah sebesar 2.835,24 Km² atau 35,51 persen. Secara umum Kabupaten Karimun mempunyai dataran yang datar dan landai dengan ketinggian antara 2 sampai 500 meter dari permukaan laut (Marfai et al., 2021). Namun ada juga bagian yang berbukit-bukit dengan kemiringan sampai 40° serta ketinggian antara 20 sampai 500 meter. Karimun terdapat sebuah gunung yaitu Gunung Jantan dengan ketinggian 478 meter dan merupakan salah satu sumber mata air di Karimun. Selain itu di Kabupaten Karimun banyak terdapat destinasi wisata yang beraneka ragam (Nurshodikin & Saputra, 2021). Mulai dari Pantai, Air Terjun, Pemandian Air Panas dan masih banyak yang lainnya.

Kabupaten Karimun merupakan salah satu pulau yang memiliki daya tarik pariwisata yang indah serta didukung oleh aksesibilitasnya yang tinggi (Khumairah et al., 2021). Hal ini merupakan kesempatan besar bagi Pemerintah Kabupaten Karimun untuk

mengelola dan mengembangkan potensi pariwisata yang ada untuk dimanfaatkan secara optimal. Ditambah lagi dengan posisi Pulau Karimun yang berbatasan dengan Malaysia dan Singapura. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun Asal wisatawan yang datang ke Kabupaten Karimun berasal dari berbagai Negara seperti Singapura, Malaysia, Jepang, Australia, Jerman, Belanda, Inggris, dan lain-lain (Tiara, 2013).

Kabupaten Karimun memiliki banyak sekali ragam objek wisata yang menjadi potensi bagi daerah tujuan wisata, di antaranya Pantai Pelawan, Pantai Pongkar, Pemandian Air Panas Tanjung Hutan, Coastal Area, dan sebagainya. Dan salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan yaitu Air Terjun Pongkar yang berada di desa Pongkar. Letak air terjun ini sangat jauh dari pusat kota. Memerlukan waktu sekitar 30 menit dari pusat kota untuk sampai ke air terjun pongkar. Lalu memerlukan waktu 10-15 menit untuk mencapai puncak air terjun itu dengan jalan kaki. Indahya air terjun ini tidak dapat dipungkiri lagi karena itulah air terjun ini menjadi salah satu destinasi wisata Tanjung Balai Karimun.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu kerja untuk memahami objek penelitian yang sistematis dan intensif dari pelaksanaan penelitian, guna memperoleh kebenaran optimal. Adapun metode atau pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Ada beberapa pendapat menurut beberapa pakar mengenai pengertian dari penelitian kualitatif. Menurut Perrelaut dan McCarthy (2005:60) Metode Kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menelusuri informasi secara mendalam dan terbuka dari beberapa responden. Penelitian ini berusaha mengemukakan berbagai pemikiran orang tentang suatu topik tanpa memberikan banyak panduan serta arahan.

Menurut Denzin & Linclon (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Anggito & Setiawan, 2018).

Menurut Bogdan & Biklen,s (1992: 21) Metode penelitian kualitatif adalah suatu langkah penelitian yang memanifestasikan data deskriptif berupa catatan atau perkataan, serta karakter orang yang telah diamati. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh sebuah penafsiran yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Air Terjun Pongkar. Penelitian ini dilaksanakan di Air Terjun Pongkar yang berada di Desa Pongkar, Tebing, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.

Subjek penelitian pada penelitian ini merupakan orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti sehingga data yang dihasilkan dapat akurat. Pihak-pihak yang dipilih menjadi subjek penelitian adalah tokoh masyarakat setempat, warga sekitar Air Terjun Pongkar, dan pihak terkait yang berkaitan langsung dengan Air Terjun Pongkar yang menjadi sumber data primer. Selain data primer juga ada data sekunder yang diolah dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan Air Terjun Pongkar dan destinasi wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Air Terjun Pongkar

Tanjung Balai Karimun merupakan salah satu pulau kecil yang berada di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia. Posisi geografis Kabupaten Karimun terletak antara 0035'-1010' Lintang Utara 103030'-1040 Bujur Timur disebelah utara berbatasan langsung dengan Selat Singapura dan Semenanjung Malaysia sedangkan sebelah selatan dengan Kabupaten Indragiri Hilir. Sebelah Timur dengan Kota Batam dan Kabupaten Kepulauan Riau serta sebelah Barat berbatasan dengan Meranti dan Kabupaten Pelalawan.

Banyak ragam destinasi wisata hingga kebudayaan yang berada di pulau kecil ini. Salah satu destinasi wisata itu adalah Air Terjun Pongkar yang berada di desa Pongkar. Letak air terjun ini sangat jauh dari pusat kota. Memerlukan waktu sekitar 30 menit dari pusat kota untuk sampai ke air terjun pongkar. Lalu memerlukan waktu 10-15 menit untuk mencapai puncak air terjun itu dengan jalan kaki. Indahnnya air terjun ini tidak dapat dipungkiri lagi karena itulah air terjun ini menjadi salah satu destinasi wisata Tanjung Balai Karimun.

Aliran air terjun ini berasal dari Gunung Jantan. Air terjun pongkar ini berbeda dengan air terjun pada umumnya. Biasanya air terjun memiliki debit air yang besar mengalir dari tebing yang cukup tinggi. Berbeda dengan air terjun pongkar yang memiliki debit air yang kecil dan mengalir dari tebing yang tidak terlalu tinggi. Namun para wistawan tetap dapat merasakan keasrian beserta keindahan dari air terjun ini karena letaknya di dalam hutan yang masih asri.

B. Eksistensi Air Terjun Pongkar

Sektor Pariwisata di Indonesia memiliki potensi yang cukup baik dan merupakan salah satu sektor yang memacu perekonomian di Indonesia. Potensi yang dimilikipun beragam baik potensi fisik, sosial, maupun budaya. Pembangunan kepariwisataan diarahkan dapat menjadi sektor andalan yang mampu menjadi peluang kerja, pendapatan asli daerah dan tentunya menjadi salah satu penghasil devisa Negara. Potensi sumber daya alam dan budaya Indonesia yang berlimpah dan beranekaragam diberbagai daerah tentunya memiliki keunikan dan ciri tersendiri yang dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung.

Tanjung Balai Karimun memiliki posisi geografis yang sangat strategis. Hal yang membuat Kabupaten Karimun strategis karena wilayahnya berhadapan langsung dengan jalur pelayaran internasional yaitu Selat Malaka dan Singapura. Air Terjun Pongkar berlokasi tepat di Desa Pongkar yang dimana banyak ragam destinasi wisata yang ada di desa tersebut. Berbicara mengenai Air Terjun Pongkar terdapat beberapa sejarah yang sangat menarik.

Air Terjun Pongkar ini sudah ada sebelum tahun 1960, namun bentuknya masih sangat sederhana berada di dalam hutan. Menurut narasumber, air terjun ini dahulu dibuat oleh orang-orang Belanda yang singgah ke pulau karimun. Air Terjun ini digunakan sebagai tempat pemandian orang-orang belanda yang singgah di Tanjung Balai Karimun kala itu. Diketahui bahwa bangunan-bangunan yang berada disekitar air terjun ini memiliki bangunan yang sangat kokoh sehingga ketika ingin dihancurkan para tukang-tukang merasa kesulitan.

Air Terjun ini sudah banyak kali dilakukan pemugaran untuk memperindahnnya menjadi destinasi wisata yang menarik perhatian wisatawan yang berdatangan. Di Air Terjun itu sendiri terdapat bangunan mushola dan bangunan-bangunan tempat para Datuk yang dipuja oleh beberapa masyarakat Tanjung Balai Karimun dan para

wisatwan dari Singapura dan Malaysia pun turut melakukan pemujaan kepada para Datuk. Konon katanya mereka melakukan pemujaan dengan tujuan untuk meminta nomor lotre.

Banyak hal yang membuat Air Terjun Pongkar menjadi destinasi wisata pilihan wisatawan asing. Dari segi keasrian, keindahan serta keunikan yang ada di Air Terjun Pongkar ini membuat Air Terjun ini di kenal sebagai destinasi wisata yang paling banyak dan sering dikunjungi ketika hari libur. Fasilitas yang ada di Air Terjun Pongkar ini terbilang cukup memuaskan. Terdapat beberapa fasilitas yang membuat wisatawan merasa nyaman ketika berkunjung ke Air Terjun tersebut. Di pintu masuk sudah tersedia lahan parkir yang luas sehingga Anda tidak perlu khawatir terhadap kendaraan pribadi Anda.

Di bawah Air Terjun sudah tersedia kolam untuk orang dewasa serta anak-anak. Jadi wisatawan dapat berendam, bermain air, ataupun berenang di bawah Air Terjun tersebut. Wisatawan juga dapat merasakan sensasi mandi dengan menggunakan air dari sumber mata air yang segar. Di sekitar tempat wisata Air Terjun Pongkar, terdapat beberapa warung dan rumah makan yang menyediakan berbagai makanan serta minuman. Sehingga para wisatawan tidak perlu khawatir terkait masalah perut karena tersedia berbagai jenis makanan yang tersedia di warung-warung sekitar air terjun.

Di Air Terjun Pongkar ini juga telah tersedia taman rekreasi yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu, di puncak Air Terjun Pongkar tersebut terdapat menara Bea Cukai yang sudah tidak terpakai. Dari puncak tersebut, para wisatawan akan dapat melihat keindahan hamparan lautan serta dan juga dapat melihat Negara Malaysia dari atas puncak tersebut.

Menurut persepsi wisatawan potensi fisik tertinggi yang dimiliki daya tarik wisata di pulau karimun adalah Air Terjun Pongkar dimana memiliki variasi objek seperti, air terjun, hutan, kolam pemandian, serta gunung. Banyaknya objek yang terdapat di kawasan Air Terjun Pongkar membuat lokasi ini menjadi unggul jika dibandingkan dengan daya tarik wisata lainnya.

Oleh karena itu, Air Terjun ini mempunyai eksistensi yang dapat menarik perhatian para wisatawan untuk mengunjunginya. Tentunya hal ini akan berhubungan dengan meningkatkan eksistensi Tanjung Balai Karimun dalam hal pariwisatanya. Karena tidak hanya wisatawan lokal saja yang tertarik akan keindahan Air Terjun ini melainkan wisatawan asing (Malaysia dan Singapura) juga. Mereka (wisatawan) pasti akan menjadikan Air Terjun Pongkar sebagai salah satu destinasi wisata yang akan mereka tuju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Destinasi Wisata Air Terjun Pongkar terhadap Eksistensi Pariwisata Tanjung Balai Karimun, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Air Terjun Pongkar merupakan satu-satunya Air Terjun yang ada di Kabupaten Karimun. Air Terjun Pongkar sudah ada sebelum tahun 1960. Air Terjun Pongkar ini pertama kali digunakan oleh orang-orang Belanda yang singgah ke pulau Karimun saat itu untuk tempat pemandian mereka. Konon katanya bangunan-bangunan yang berada di Air Terjun Pongkar merupakan buatan orang-orang Belanda. Oleh karena itu, bangunan-bangunan tersebut sangat kokoh. Bangunan-bangunan tersebut merupakan tempat para Datuk yang dipuja oleh beberapa masyarakat Tanjung Balai Karimun dan para wisatwan dari Singapore dan Malaysia. Air terjun ini sudah banyak kali dilakukan pemugaran untuk memperindahkannya menjadi destinasi wisata

yang menarik perhatian wisatawan yang berdatangan. Aliran air terjun ini berasal dari Gunung Jantan. Air terjun pongkar ini berbeda dengan air terjun pada umumnya. Biasanya air terjun memiliki debit air yang besar mengalir dari tebing yang cukup tinggi. Berbeda dengan air terjun pongkar yang memiliki debit air yang kecil dan mengalir dari tebing yang tidak terlalu tinggi. Namun para wisatawan tetap dapat merasakan keasrian beserta keindahan dari air terjun ini karena letaknya di dalam hutan yang masih asri. Keindahan, keasrian serta keunikan dari Air Terjun Pongkar yang membuat daya tarik tersendiri bagi para wisatawan lokal maupun asing untuk mengunjunginya. Di air terjun Pongkar ini juga telah tersedia taman rekreasi yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu, di puncak Air Terjun Pongkar tersebut terdapat menara Bea Cukai yang sudah tidak terpakai. Dari puncak tersebut, para wisatawan akan dapat melihat keindahan hamparan lautan serta dan juga dapat melihat Negara Malaysia dari atas puncak tersebut.

BIBLIOGRAFI

- Alvianto, Y. D. (2019). *Penetapan Harga Paket Wisata (Studi Deskriptif Tentang Penetapan Harga Paket Jogja City Tour Di Bendys Tour And Travel)*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Dwiputra, R. (2013). Preferensi wisatawan terhadap sarana wisata di kawasan wisata alam erupsi Merapi. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24(1), 35–48.
- Fetyzahra, N. (2021). *Pembuatan Akta Kelahirandi Dinaskependudukan Danpendaftaran Sipil Kabupaten Karimun Ditinjau Menurut Fiqh Siyasah*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Harefa, M. (2013). Struktur Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Potensial Kota Batam dan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4(2), 175–193.
- Iskandar, H. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Pelawan, Tanjung Balai Karimun Sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Berkelanjutan. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 29–44.
- Istiqomah, S. (2020). Perencanaan kawasan wisata telaga sarangan, Magetan Jawa Timur. In *SKRIPSI-2000*. Universitas Trisakti.
- Jamal, F. (2021). Netralitas Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). *Rechtsregel: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 108–118.
- Khumairah, M., Asriati, N., & Adlika, N. M. (2021). Studi Kelayakan Obyek Wisata Pantai Tanjung Burung Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kelurahan Tanjung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(11).
- Kodila, A. J. (2021). *Penanganan Romantic Dinner pada Saat Pandemi Covid-19 di Royal Hotel and Lounge Jember*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Latifa, A., & Bayu Setiawan, D. K. K. (2021). *Perlindungan dan Peningkatan Kapasitas Pekerja Indonesia: Alih Teknologi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Marfai, M. A., Mardiatno, D., Wibowo, A. A., Utami, N. D., Jihad, A., Sudarno, A., Fajarianty, I. W., & Lubis, N. A.-Z. (2021). *Kajian Pengelolaan Pesisir Berbasis Ekowisata di Kepulauan Karimunjawa*. UGM PRESS.
- Nurshodikin, M., & Saputra, S. (2021). Analisa Pemanfaatan Ruang Wilayah Pesisir Coastal Area Kabupaten Karimun. *JURNAL PELITA KOTA*, 2(I), 19–24.
- Perwitasari, A. (2021). *Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pariwisata Jogja Tourism Berbasis Web*. STMIK AKAKOM YOGYAKARTA.
- Ratnasari, C., & Fiqri, A. (2021). Eksistensi Kelenteng Hoo Ann Kiong sebagai Objek Wisata Budaya di Kabupaten Meranti. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 393–398.

Riwayatiningsih, R., & Purnaweni, H. (2017). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi dalam Pengembangan Pariwisata. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 14(1), 154–161.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License